

Reverend Insanity Chapter 813 Bahasa Indonesia

Bab 813

Lady Wan Shou mendongak, tatapannya menembus tanah berkah Gunung Salju menuju langit luar yang cerah di Dataran Utara.

Langit cerah, biru dan tak berawan di atas tanah berkah Gunung Salju, tapi setelah Yao Huang tiba, auranya begitu besar sehingga angin dan awan menyapu langit, membuat langit menjadi jingga dan kuning.

Suara Yao Huang tiba sebelum sosoknya bahkan bisa dilihat: "Teman lama Xue Hu, aku meminta pengertianmu untuk berkunjung tanpa pemberitahuan sebelumnya."

Suaranya bergema di seluruh area, menembus ke tanah berkah Gunung Salju, menyebabkan puncak bersalju yang tak terhitung jumlahnya bergetar dan akumulasi salju untuk digulung. Beberapa puncak bersalju bahkan mengalami longsor kecil.

"Hahaha." Leluhur Tua Xue Hu tertawa terbahak-bahak saat dia terbang dari tanah berkah Gunung Salju ke langit, udara di belakangnya dipenuhi dengan energi es.

Langit berubah, satu setengah bersinar dengan pancaran jingga sementara setengah lainnya menolak dengan energi es.

Namun, tepat pada saat ini, gelombang awan tinta hitam pekat terbang dari barat.

Awan tinta mendidih dengan keras, dengan cepat menyebar ke seluruh langit, tidak kalah dengan Leluhur Tua Xue Hu dan Yao Huang, dengan paksa menyebarkan wilayahnya di langit.

Ekspresi Lady Wan Shou berubah dan hatinya hancur, berteriak: "Mengapa SurgawiLORD Bai Zu datang juga! "

Awan tinta, energi es, dan cahaya oranye mendidih dengan kekuatan yang tak tertahankan saat mereka membagi langit di sekitarnya menjadi tiga bagian.

Leluhur Tua Xue Hu mencibir: "SurgawiLORD, mengapa Anda di sini untuk bergabung dalam keributan daripada mengelola kekuatan Anda dengan benar? "

SurgawiLORD Bai Zu terbatuk sambil tertawa terbahak-bahak: "Teman lama Xue Hu, ini hanyalah Gunung Miniscule, bagaimana mungkin itu menarik bagimu? Akan lebih baik jika kamu mengembalikannya ke jalan yang lurus dan mencegah beberapa masalah."

Nyonya Wan Shou's Ekspresi berubah menjadi gelap, dan jalur iblis Dewa Gu yang telah tinggal di belakang di tanah diberkati Gunung Salju memandang ke langit dengan napas tertahan.

SurgawiLORD Bai Zu adalah bagian dari faksi kultivator tunggal, tetapi setelah pelelangan, dia telah

bersiap untuk membangun kekuatan jalur yang benar. Saat ini, dia bekerja sama dengan Yao Huang, dan situasinya tidak terlihat baik untuk Leluhur Tua Xue Hu yang sendirian!

Namun, pada saat berikutnya, Leluhur Tua Xue Hu mengangkat kepalanya dan tertawa keras, semangat gagahnya meledak: “Kalau begitu, kalian berdua bisa menyerang bersama, mari kita bertempur sebelum pembicaraan lebih lanjut!”

Mengatakan demikian, dia terbang ke langit dengan suara keras dan langsung merobek dinding qi angin surgawi, memasuki surga putih.

Peringkat delapan Dewa Gu memiliki kekuatan yang sangat besar dan menakutkan sehingga sulit bagi lingkungan untuk menahan amarah mereka. Biasanya, ketika mereka bertempur, mereka secara diam-diam akan setuju untuk memasuki sembilan surga untuk menghindari bencana pada makhluk hidup di permukaan.

“Temanku, karena kamu memiliki minat seperti itu, maka aku akan menemanimu.” Tatapan Yao Huang melintas saat dia mengikuti Leluhur Tua Xue Hu.

SurgawiLORD Bai Zu linglung sesaat sebelum memberikan senyuman pahit: “Karena teman lama Xue Hu bersikeras, maafkan aku atas tindakanku selanjutnya.”

Tiga peringkat delapan Dewa Gu memasuki surga putih, tak lama setelah itu, ledakan bergema dari langit.

“Ketiganya telah memulai pertarungan di surga putih!” Seseorang berseru ini di antara Dewa Benua Tengah.

Mereka masih belum mencapai tanah yang diberkati Snowy Mountain dan jarak yang sangat jauh. Saat ini, saat mereka melihat ke langit, mereka bisa melihat ruang berputar di kisaran yang luas, awan tinta mendidih, energi embun beku putih meledak dan cahaya oranye memenuhi langit.

Ledakan itu seperti kilat di langit, tidak pernah ada habisnya dan bisa membuat hati pendengar gemetar.

“Cepat, manfaatkan perjuangan mereka untuk memasuki tanah berkah Gunung Salju!” Feng Jiu Ge memandang dengan tatapan tegas sebelum dengan cepat menariknya,

Benua Tengah Gu Immortals menarik napas dalam-dalam, orang-orang ini terampil dan berani, setelah mendengar perintah Feng Jiu Ge, mereka merasakan kegembiraan dan kegugupan yang telah lama ditunggu, mereka semua meningkatkan kecepatan mereka.

Melolong!

Di tengah perjalanan, mereka tiba-tiba mendengar tangisan binatang buas kuno yang datang dari langit.

Benua Tengah Gu Immortals dengan cepat menghindarinya.

“Ini adalah sisa anjing surgawi!” Dewa itu menatap kosong, mengenali binatang buas kuno yang terpencil ini.

Boom. Anjing surgawi yang tersisa jatuh ke tanah seperti meteor, menghancurkan kawah besar, ia berjuang untuk beberapa saat sebelum berubah menjadi tidak bergerak.

“Bahkan sisa anjing surgawi ini telah dipukul keluar dari surga putih.”

“

“Hanya akibat dari pertempuran yang dapat menyebabkan sisa anjing surgawi ini mati dalam kematian yang menyedihkan ...”

“Hati-hati!”

Peringatan itu baru saja dikeluarkan ketika hujan es mulai berjatuhan di langit.

Hujan es ini seperti puncak gunung kecil, menghujani sekitarnya, energi es mereka menembus ke tulang, makhluk hidup yang tak terhitung jumlahnya membeku sampai mati, dan Dewa Benua Tengah Gu juga tidak bisa melakukan apa-apa selain membuat jalan memutar.

Retak!

Tiba-tiba, petir menghantam dari langit, menyapu sudut pakaian Old Oracle.

Oracle Tua mengeluarkan teriakan yang menyedihkan saat dia dengan cepat menjauh dari petir yang menyilaukan. Hampir setengah dari tubuhnya hilang, dan dia langsung terluka parah, hampir mati.

Setelah beberapa saat, saat Benua Tengah Gu Immortals semakin dekat ke tanah yang diberkati di Snowy Mountain, angin dingin bertiup, hampir seolah-olah meniup jiwa mereka keluar dari tubuh fisik mereka.

Semakin tinggi budidaya Dewa Gu, semakin besar jarak antara setiap peringkat. Hanya ada perbedaan dunia antara peringkat delapan dan peringkat tujuh, sejak zaman kuno, karakter yang bisa bertarung melawan peringkat delapan dengan budidaya peringkat tujuh sangat langka. Selama beberapa tahun terakhir ini, Benua Tengah yang besar memiliki satu karakter seperti itu – Feng Jiu Ge.

Benua Tengah Gu Immortals meledak dari sisi ke sisi, dan hampir tidak bisa mempertahankan penyembunyian mereka, tetapi ekspresi mereka tidak terlihat bagus.

Semua tanda ini menunjukkan peringkat delapan Dataran Utara Gu Dewa memiliki kekuatan pertempuran yang mungkin sedikit melampaui peringkat delapan di Benua Tengah!

Benua Tengah memiliki lebih banyak peringkat delapan Dewa Gu daripada Dataran Utara. Di lima wilayah, Dataran Utara memiliki peringkat delapan Dewa Gu paling sedikit. Ini karena seringnya pertempuran di Dataran Utara, di antara lima wilayah, Dewa Gu Dataran Utara memiliki tingkat kematian tertinggi.

Di Dataran Utara, mereka yang bisa mengukir jalur darah melalui rintangan, berdiri di puncak dan membangun pijakan di peringkat delapan, secara alami bukanlah orang biasa. Mereka semua adalah juara, tidak mungkin hanya mencapainya melalui keberuntungan.

Hanya kerusakan tambahan dari pertempuran di surga putih yang bisa membuat Benua Tengah Gu

Dewa dalam kesulitan yang canggung.

Oracle Tua telah memulihkan tubuhnya setelah nyaris lolos dari kematian, tetapi ekspresinya masih membawa keterkejutan yang tidak bisa dipercaya saat dia bergumam: “Bagaimana ini mungkin? Saya sebenarnya tidak dapat memprediksi petir ini?”

Tatapan Bu Fei Yan goyah saat dia bertanya-tanya, jika dia berada di tempat Oracle Tua, dapatkah dia melarikan diri dari petir itu dengan kemampuan gerakannya. Dia tidak dapat menahan diri untuk berbicara: “Apakah kita masih melanjutkan?”

Chen Zhen Chi memandang ke langit, yang sekarang menjadi seperti kain compang-camping yang telah ditambal dengan jahitan berkali-kali. Teknik terjerat satu sama lain saat mereka menutupi area dengan semua ukuran, beberapa memiliki awan gelap yang menggelegak, beberapa memiliki angin dingin, beberapa memiliki petir, dan beberapa memiliki hujan es.

Benar-benar pemandangan seperti akhir dunia.

Dewa Benua Tengah ini bukanlah ahli biasa dan memiliki wawasan yang luar biasa. Mereka dapat melihat bahwa area kecil ini sepenuhnya diubah oleh tanda dao, beberapa diisi dengan tanda dao jalur es, beberapa dengan tanda dao jalur kilat, beberapa jalur angin, dan beberapa jalur jiwa.

Mereka kurang dari seribu li jauhnya dari tanah yang diberkati di Gunung Salju, tetapi jarak ini sangat berbahaya, itu dipenuhi dengan jebakan-jebakan jahat dan fatal.

“Ini adalah jarak antara peringkat tujuh dan peringkat delapan?”

“Tanda dao di masing-masing area ini lebih dari apa yang kita miliki setelah kultivasi pahit!”

“Hidup-dan-mati berada di luar kendali seseorang, sudah berapa lama sejak aku merasakan perasaan seperti itu!”

“Terlalu berbahaya, terlalu berbahaya, tidak ada gunanya membuang nyawa kita hanya untuk menangkap seseorang.”

Benua Tengah Gu Immortals mulai mengumumkan niat mereka untuk mundur.

Hanya Feng Jiu Ge yang tetap bergeming saat dia terus bergerak maju, tatapannya tenang seolah dia tidak bisa melihat bahaya di sekitarnya.

Benua Tengah Gu Immortals merasakan hati mereka bergetar saat melihat Feng Jiu Ge dalam keadaan ini.

“Orang ini benar-benar mengerikan, bisa bertempur di peringkat delapan dengan kultivasi peringkat tujuh...”

“Aku biasanya tidak bisa merasakannya, tapi sekarang setelah kupikir-pikir, Feng Jiu Ge benar-benar menakutkan.”

“Tidak, bahkan jika dia bisa pertempuran peringkat delapan, itu hanya untuk sementara waktu. Setelah identitas kita terungkap dan tiga Dewa Gu peringkat delapan menyerang kita, kematian kita pasti. Orang

ini, Feng Jiu Ge, menghadapi kematian dengan ketidakpedulian, bergerak maju dengan berani. Aku hampir melupakan asalnya sebagai orang dari jalan iblis, dia hanya pindah ke jalan yang benar nanti! “

Benua Tengah Gu Immortals mengikuti di belakang Feng Jiu Ge, mengkomunikasikan niat untuk mundur dengan tatapan mereka, tetapi karena reputasi dan nama sekte mereka, mereka tidak dapat mengatakannya dengan lantang dan ingin orang lain mengatakannya terlebih dahulu.

Menjadi lebih sulit untuk menahan setiap menit dan detik yang berlalu. Tepat saat mereka merasa canggung, Feng Jiu Ge, yang memimpin, tiba-tiba berhenti dan mengangkat tangannya ke belakang: “Berhenti!”

Dewa Gu dengan cepat berhenti dan melihat Feng Jiu Ge mendongak dengan ekspresi serius.

Mereka mengikuti pandangannya ke arah langit, di mana segala macam kekuatan masih menjerat dan menolak satu sama lain. Dewa Gu yang memiliki kemampuan untuk melakukan itu, pembunuh abadi yang aktif bergerak untuk melihat melampaui penghalang ini, ke pemandangan di dalam surga putih.

Dewa Gu ini segera berteriak kaget.

Di dalam surga putih, di mana tiga peringkat delapan telah bertempur, tidak ada lagi jalan buntu, sebagai gantinya, Leluhur Tua Xue Hu berada di atas angin. Energi es besar menekan pancaran oranye Yao Huang sampai ditarik dengan rapat, dan menjadi SurgawiLORDAwan tinta Bai Zu mundur.

“Aku tidak menyangka Leluhur Tua Xue Hu memiliki kekuatan pertempuran yang begitu kuat, bertarung sendirian melawan dua, namun dia telah meraih kemenangan dalam waktu sesingkat itu.” Feng Jiu Ge menghela nafas, ekspresinya salah satu kekaguman dan penyesalan.

“Mundur.” Kesempatan itu hilang, dia langsung terbang tanpa ragu-ragu.

Dewa Gu lainnya sudah ingin mundur, pada saat ini, mereka dengan cepat mundur dari daerah berbahaya ini tanpa berbicara.

SurgawiLORDBai Zu akhirnya tidak tahan lagi, berkata: “Teman lama Xue Hu memiliki metode yang sangat bagus, saya telah belajar banyak. Kami telah kalah.”

Yao Huang juga berkata tak lama kemudian: “Kondisi Dataran Utara saat ini sedang bergolak, teman lama Xue Hu, sekarang bukan waktunya untuk menentukan pemenang dan yang kalah. Karena kamu sudah melihat-lihat di Gunung Miniscule, kita bisa melupakan saran saya sebelumnya. Sampai kita bertemu lagi. ”

Yao Huang masih bertekad untuk mempertahankan reputasinya, Leluhur Tua Xue Hu tertawa keras dan berkata dengan nada tak kenal ampun: “Kalian berdua ingin datang dan pergi sesukamu, untuk apa kau menganggapku?”

Ketika dia selesai berbicara, langit dan bumi mulai bergetar, tanah bergetar dan gunung-gunung berguncang.

Energi es yang tak berujung turun, menyapu semua rintangan, langit menjadi cerah tanpa lagi angin dingin dan badai petir.

Dalam jarak yang sangat luas, tanah langsung tertutup lapisan es dan salju.

Suhu turun dengan cepat, tanah membeku seolah Dataran Utara telah kembali ke musim dingin dari musim semi yang hangat.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Tiga ledakan bergema dari langit.

Gema bergemuruh di seluruh dunia, memekakkan telinga seperti aLORDguntur berteriak di samping telinga seseorang.

Penyembunyian Benua Tengah Gu Immortals terangkat dari serangan ini dan tubuh mereka terhuyung-huyung. Selain Feng Jiu Ge, telinga semua orang berdarah, gendang telinga mereka patah!

“Pergi, cepat pergi!” Semua warna terkuras dari wajah Dewa Gu, niat pertempuran di dalam mereka jatuh ke jurang karena mereka hanya berkonsentrasi untuk terbang menjauh.

Ada juga gempa bumi besar di tanah berkah Gunung Salju. Energi purba berfluktuasi dengan cepat, dan Dewa Gu di dalam menggigil karena tubuh dan pikiran mereka mengalami guncangan hebat.

Setelah beberapa lama, tanah perlahan-lahan menjadi stabil. Enam puncak gunung dari tanah yang diberkati Snowy Mountain setengah hancur, ada celah yang sangat besar di tanah, dan sumber daya yang tak terhitung jumlahnya ditanam dan disimpan di tanah yang diberkati dihancurkan.

Namun, Dewa Gu Tanah yang diberkati Gunung Salju memerah karena kegembiraan, mata mereka bersinar terang.

Mereka melihat jauh di mana sosok pria jangkung turun perlahan dari langit.

Leluhur Tua Xue Hu!

Dari atasnya, bubuk bening kristal putih bersih menyebar bersama angin.

Feng Jiu Ge melihat kembali pemandangan ini, pupilnya membesar saat dia bergumam: “Bubuk surga terbelah, bahkan surga putih pun terbelah...”

Namun, Dewa Gu Immortals dari Snowy Mountain sangat gembira saat mereka terbang keluar dari tanah yang diberkati dan membuat salam.

“Bawahan ini menyambut leluhur tua!”

“Sekarang, perdebatan tentang siapa peringkat delapan terkuat di Dataran Utara, telah diselesaikan!”

“Nenek moyang tua memiliki kekuatan tanpa akhir, yang terbesar di Dataran Utara! Yao Huang dan SurgawiLORDBai Zu harus mundur dengan ekor terselip di antara kaki mereka! ”

Jalur iblis Dewa Gu berhenti satu demi satu di udara, dan hanya Nona Wan Shou yang bergerak mendekat.

” Sayang. “Dia berbicara dengan hangat dengan ekspresi bangga yang juga mengandung

kekhawatiran.

” Yakinlah, saya memiliki keberatan saya, tetapi SurgawiLORD Bai Zu dan Yao Huang juga memiliki kekhawatiran masing-masing. Keduanya mendambakan Keberuntungan Menyaingi Surga dan tidak ingin saya berhasil memperbaikinya. Saya mengalahkan keduanya, sekarang mari kita lihat siapa di Dataran Utara yang memiliki nyali untuk mengganggu pekerjaan saya. “Leluhur Tua Xue Hu terkekeh dan melanjutkan,” Hanya saja aku merobek langit ke langit putih di atas, dan harus merepotkanmu untuk memperbaikinya. Jika tidak, binatang buas dan binatang buas kuno akan turun dari celah. Meskipun mereka bukan ancaman, mereka akan terus mengganggu. ”

Lady Wan Shou santai setelah memastikan bahwa suaminya baik-baik saja. Dia menusuk dada lebar Leluhur Tua Xue Hu dan berkata dengan nada tak berdaya:” Oh, Anda. “

Bab 813

Lady Wan Shou mendongak, tatapannya menembus tanah berkah Gunung Salju menuju langit luar yang cerah di Dataran Utara.

Langit cerah, biru dan tak berawan di atas tanah berkah Gunung Salju, tapi setelah Yao Huang tiba, auranya begitu besar sehingga angin dan awan menyapu langit, membuat langit menjadi jingga dan kuning.

Suara Yao Huang tiba sebelum sosoknya bahkan bisa dilihat: “Teman lama Xue Hu, aku meminta pengertianmu untuk berkunjung tanpa pemberitahuan sebelumnya.”

Suaranya bergema di seluruh area, menembus ke tanah berkah Gunung Salju, menyebabkan puncak bersalju yang tak terhitung jumlahnya bergetar dan akumulasi salju untuk digulung. Beberapa puncak bersalju bahkan mengalami longsoran kecil.

“Hahaha.” Leluhur Tua Xue Hu tertawa terbahak-bahak saat dia terbang dari tanah berkah Gunung Salju ke langit, udara di belakangnya dipenuhi dengan energi es.

Langit berubah, satu setengah bersinar dengan pancaran jingga sementara setengah lainnya menolak dengan energi es.

Namun, tepat pada saat ini, gelombang awan tinta hitam pekat terbang dari barat.

Awan tinta mendidih dengan keras, dengan cepat menyebar ke seluruh langit, tidak kalah dengan Leluhur Tua Xue Hu dan Yao Huang, dengan paksa menyebarkan wilayahnya di langit.

Ekspresi Lady Wan Shou berubah dan hatinya hancur, berteriak: “Mengapa SurgawiLORD Bai Zu datang juga! ”

Awan tinta, energi es, dan cahaya oranye mendidih dengan kekuatan yang tak tertahankan saat mereka membagi langit di sekitarnya menjadi tiga bagian.

Leluhur Tua Xue Hu mencibir:” SurgawiLORD, mengapa Anda di sini untuk bergabung dalam keributan daripada mengelola kekuatan Anda dengan benar? ”

SurgawiLORD Bai Zu terbatuk sambil tertawa terbahak-bahak: “Teman lama Xue Hu, ini hanyalah Gunung Miniscule, bagaimana mungkin itu menarik bagimu? Akan lebih baik jika kamu mengembalikannya ke jalan yang lurus dan mencegah beberapa masalah.”

Nyonya Wan Shou’s Ekspresi berubah menjadi gelap, dan jalur iblis Dewa Gu yang telah tinggal di belakang di tanah diberkati Gunung Salju memandang ke langit dengan napas tertahan.

SurgawiLORD Bai Zu adalah bagian dari faksi kultivator tunggal, tetapi setelah pelelangan, dia telah bersiap untuk membangun kekuatan jalur yang benar. Saat ini, dia bekerja sama dengan Yao Huang, dan situasinya tidak terlihat baik untuk Leluhur Tua Xue Hu yang sendirian!

Namun, pada saat berikutnya, Leluhur Tua Xue Hu mengangkat kepalanya dan tertawa keras, semangat gagahnya meledak: “Kalau begitu, kalian berdua bisa menyerang bersama, mari kita bertempur sebelum pembicaraan lebih lanjut!”

Mengatakan demikian, dia terbang ke langit dengan suara keras dan langsung merobek dinding qi angin surgawi, memasuki surga putih.

Peringkat delapan Dewa Gu memiliki kekuatan yang sangat besar dan menakutkan sehingga sulit bagi lingkungan untuk menahan amarah mereka. Biasanya, ketika mereka bertempur, mereka secara diam-diam akan setuju untuk memasuki sembilan surga untuk menghindari bencana pada makhluk hidup di permukaan.

“Temanku, karena kamu memiliki minat seperti itu, maka aku akan menenanimu.” Tatapan Yao Huang melintas saat dia mengikuti Leluhur Tua Xue Hu.

SurgawiLORD Bai Zu linglung sesaat sebelum memberikan senyuman pahit: “Karena teman lama Xue Hu bersikeras, maafkan aku atas tindakanku selanjutnya.”

Tiga peringkat delapan Dewa Gu memasuki surga putih, tak lama setelah itu, ledakan bergema dari langit.

“Ketiganya telah memulai pertarungan di surga putih!” Seseorang berseru ini di antara Dewa Benua Tengah.

Mereka masih belum mencapai tanah yang diberkati Snowy Mountain dan jarak yang sangat jauh. Saat ini, saat mereka melihat ke langit, mereka bisa melihat ruang berputar di kisaran yang luas, awan tinta mendidih, energi embun beku putih meledak dan cahaya oranye memenuhi langit.

Ledakan itu seperti kilat di langit, tidak pernah ada habisnya dan bisa membuat hati pendengar gemetar.

“Cepat, manfaatkan perjuangan mereka untuk memasuki tanah berkah Gunung Salju!” Feng Jiu Ge memandang dengan tatapan tegas sebelum dengan cepat menariknya,

Benua Tengah Gu Immortals menarik napas dalam-dalam, orang-orang ini terampil dan berani, setelah mendengar perintah Feng Jiu Ge, mereka merasakan kegembiraan dan kegugupan yang telah lama ditunggu, mereka semua meningkatkan kecepatan mereka.

Melolong!

Di tengah perjalanan, mereka tiba-tiba mendengar tangisan binatang buas kuno yang datang dari langit.

Benua Tengah Gu Immortals dengan cepat menghindarinya.

“Ini adalah sisa anjing surgawi!” Dewa itu menatap kosong, mengenali binatang buas kuno yang terpencil ini.

Boom. Anjing surgawi yang tersisa jatuh ke tanah seperti meteor, menghancurkan kawah besar, ia berjuang untuk beberapa saat sebelum berubah menjadi tidak bergerak.

“Bahkan sisa anjing surgawi ini telah dipukul keluar dari surga putih.”

“

“Hanya akibat dari pertempuran yang dapat menyebabkan sisa anjing surgawi ini mati dalam kematian yang menyedihkan.”

“Hati-hati!”

Peringatan itu baru saja dikeluarkan ketika hujan es mulai berjatuh di langit.

Hujan es ini seperti puncak gunung kecil, menghujani sekitarnya, energi es mereka menembus ke tulang, makhluk hidup yang tak terhitung jumlahnya membeku sampai mati, dan Dewa Benua Tengah Gu juga tidak bisa melakukan apa-apa selain membuat jalan memutar.

Retak!

Tiba-tiba, petir menghantam dari langit, menyapu sudut pakaian Old Oracle.

Oracle Tua mengeluarkan teriakan yang menyedihkan saat dia dengan cepat menjauh dari petir yang menyilaukan. Hampir setengah dari tubuhnya hilang, dan dia langsung terluka parah, hampir mati.

Setelah beberapa saat, saat Benua Tengah Gu Immortals semakin dekat ke tanah yang diberkati di Snowy Mountain, angin dingin bertiup, hampir seolah-olah meniup jiwa mereka keluar dari tubuh fisik mereka.

Semakin tinggi budidaya Dewa Gu, semakin besar jarak antara setiap peringkat. Hanya ada perbedaan dunia antara peringkat delapan dan peringkat tujuh, sejak zaman kuno, karakter yang bisa bertarung melawan peringkat delapan dengan budidaya peringkat tujuh sangat langka. Selama beberapa tahun terakhir ini, Benua Tengah yang besar memiliki satu karakter seperti itu – Feng Jiu Ge.

Benua Tengah Gu Immortals meledak dari sisi ke sisi, dan hampir tidak bisa mempertahankan penyembunyian mereka, tetapi ekspresi mereka tidak terlihat bagus.

Semua tanda ini menunjukkan peringkat delapan Dataran Utara Gu Dewa memiliki kekuatan pertempuran yang mungkin sedikit melampaui peringkat delapan di Benua Tengah!

Benua Tengah memiliki lebih banyak peringkat delapan Dewa Gu daripada Dataran Utara. Di lima

wilayah, Dataran Utara memiliki peringkat delapan Dewa Gu paling sedikit. Ini karena seringnya pertempuran di Dataran Utara, di antara lima wilayah, Dewa Gu Dataran Utara memiliki tingkat kematian tertinggi.

Di Dataran Utara, mereka yang bisa mengukir jalur darah melalui rintangan, berdiri di puncak dan membangun pijakan di peringkat delapan, secara alami bukanlah orang biasa. Mereka semua adalah juara, tidak mungkin hanya mencapainya melalui keberuntungan.

Hanya kerusakan tambahan dari pertempuran di surga putih yang bisa membuat Benua Tengah Gu Dewa dalam kesulitan yang canggung.

Oracle Tua telah memulihkan tubuhnya setelah nyaris lolos dari kematian, tetapi ekspresinya masih membawa keterkejutan yang tidak bisa dipercaya saat dia bergumam: "Bagaimana ini mungkin? Saya sebenarnya tidak dapat memprediksi petir ini?"

Tatapan Bu Fei Yan goyah saat dia bertanya-tanya, jika dia berada di tempat Oracle Tua, apakah dia melarikan diri dari petir itu dengan kemampuan gerakannya. Dia tidak dapat menahan diri untuk berbicara: "Apakah kita masih melanjutkan?"

Chen Zhen Chi memandang ke langit, yang sekarang menjadi seperti kain compang-camping yang telah ditambah dengan jahitan berkali-kali. Teknik terjat satu sama lain saat mereka menutupi area dengan semua ukuran, beberapa memiliki awan gelap yang menggelegak, beberapa memiliki angin dingin, beberapa memiliki petir, dan beberapa memiliki hujan es.

Benar-benar pemandangan seperti akhir dunia.

Dewa Benua Tengah ini bukanlah ahli biasa dan memiliki wawasan yang luar biasa. Mereka dapat melihat bahwa area kecil ini sepenuhnya diubah oleh tanda dao, beberapa diisi dengan tanda dao jalur es, beberapa dengan tanda dao jalur kilat, beberapa jalur angin, dan beberapa jalur jiwa.

Mereka kurang dari seribu li jauhnya dari tanah yang diberkati di Gunung Salju, tetapi jarak ini sangat berbahaya, itu dipenuhi dengan jebakan-jebakan jahat dan fatal.

"Ini adalah jarak antara peringkat tujuh dan peringkat delapan?"

"Tanda dao di masing-masing area ini lebih dari apa yang kita miliki setelah kultivasi pahit!"

"Hidup-dan-mati berada di luar kendali seseorang, sudah berapa lama sejak aku merasakan perasaan seperti itu!"

"Terlalu berbahaya, terlalu berbahaya, tidak ada gunanya membuang nyawa kita hanya untuk menangkap seseorang."

Benua Tengah Gu Immortals mulai mengumumkan niat mereka untuk mundur.

Hanya Feng Jiu Ge yang tetap bergeming saat dia terus bergerak maju, tatapannya tenang seolah dia tidak bisa melihat bahaya di sekitarnya.

Benua Tengah Gu Immortals merasakan hati mereka bergetar saat melihat Feng Jiu Ge dalam

keadaan ini.

“Orang ini benar-benar mengerikan, bisa bertempur di peringkat delapan dengan kultivasi peringkat tujuh...”

“Aku biasanya tidak bisa merasakannya, tapi sekarang setelah kupikir-pikir, Feng Jiu Ge benar-benar menakutkan.”

“Tidak, bahkan jika dia bisa pertempuran peringkat delapan, itu hanya untuk sementara waktu. Setelah identitas kita terungkap dan tiga Dewa Gu peringkat delapan menyerang kita, kematian kita pasti. Orang ini, Feng Jiu Ge, menghadapi kematian dengan ketidakpedulian, bergerak maju dengan berani. Aku hampir melupakan asalnya sebagai orang dari jalan iblis, dia hanya pindah ke jalan yang benar nanti!”

Benua Tengah Gu Immortals mengikuti di belakang Feng Jiu Ge, mengkomunikasikan niat untuk mundur dengan tatapan mereka, tetapi karena reputasi dan nama sekte mereka, mereka tidak dapat mengatakannya dengan lantang dan ingin orang lain mengatakannya terlebih dahulu.

Menjadi lebih sulit untuk menahan setiap menit dan detik yang berlalu. Tepat saat mereka merasa canggung, Feng Jiu Ge, yang memimpin, tiba-tiba berhenti dan mengangkat tangannya ke belakang: “Berhenti!”

Dewa Gu dengan cepat berhenti dan melihat Feng Jiu Ge mendongak dengan ekspresi serius.

Mereka mengikuti pandangannya ke arah langit, di mana segala macam kekuatan masih menjerat dan menolak satu sama lain. Dewa Gu yang memiliki kemampuan untuk melakukan itu, pembunuh abadi yang aktif bergerak untuk melihat melampaui penghalang ini, ke pemandangan di dalam surga putih.

Dewa Gu ini segera berteriak kaget.

Di dalam surga putih, di mana tiga peringkat delapan telah bertempur, tidak ada lagi jalan buntu, sebagai gantinya, Leluhur Tua Xue Hu berada di atas angin. Energi es besar menekan pancaran oranye Yao Huang sampai ditarik dengan rapat, dan menjadi SurgawiLORDAwan tinta Bai Zu mundur.

“Aku tidak menyangka Leluhur Tua Xue Hu memiliki kekuatan pertempuran yang begitu kuat, bertarung sendirian melawan dua, namun dia telah meraih kemenangan dalam waktu sesingkat itu.” Feng Jiu Ge menghela nafas, ekspresinya salah satu kekaguman dan penyesalan.

“Mundur.” Kesempatan itu hilang, dia langsung terbang tanpa ragu-ragu.

Dewa Gu lainnya sudah ingin mundur, pada saat ini, mereka dengan cepat mundur dari daerah berbahaya ini tanpa berbicara.

SurgawiLORD Bai Zu akhirnya tidak tahan lagi, berkata: “Teman lama Xue Hu memiliki metode yang sangat bagus, saya telah belajar banyak. Kami telah kalah.”

Yao Huang juga berkata tak lama kemudian: “Kondisi Dataran Utara saat ini sedang bergolak, teman lama Xue Hu, sekarang bukan waktunya untuk menentukan pemenang dan yang kalah. Karena kamu sudah melihat-lihat di Gunung Miniscule, kita bisa melupakan saran saya sebelumnya. Sampai kita bertemu lagi.”

Yao Huang masih bertekad untuk mempertahankan reputasinya, Leluhur Tua Xue Hu tertawa keras dan berkata dengan nada tak kenal ampun: “Kalian berdua ingin datang dan pergi sesukamu, untuk apa kau menganggapku?”

Ketika dia selesai berbicara, langit dan bumi mulai bergetar, tanah bergetar dan gunung-gunung berguncang.

Energi es yang tak berujung turun, menyapu semua rintangan, langit menjadi cerah tanpa lagi angin dingin dan badai petir.

Dalam jarak yang sangat luas, tanah langsung tertutup lapisan es dan salju.

Suhu turun dengan cepat, tanah membeku seolah Dataran Utara telah kembali ke musim dingin dari musim semi yang hangat.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Tiga ledakan bergema dari langit.

Gema bergemuruh di seluruh dunia, memecakkan telinga seperti aLORDguntur berteriak di samping telinga seseorang.

Penyembunyian Benua Tengah Gu Immortals terangkat dari serangan ini dan tubuh mereka terhuyung-huyung.Selain Feng Jiu Ge, telinga semua orang berdarah, gendang telinga mereka patah!

“Pergi, cepat pergi!” Semua warna terkuras dari wajah Dewa Gu, niat pertempuran di dalam mereka jatuh ke jurang karena mereka hanya berkonsentrasi untuk terbang menjauh.

Ada juga gempa bumi besar di tanah berkah Gunung Salju.Energi purba berfluktuasi dengan cepat, dan Dewa Gu di dalam menggigil karena tubuh dan pikiran mereka mengalami guncangan hebat.

Setelah beberapa lama, tanah perlahan-lahan menjadi stabil.Enam puncak gunung dari tanah yang diberkati Snowy Mountain setengah hancur, ada celah yang sangat besar di tanah, dan sumber daya yang tak terhitung jumlahnya ditanam dan disimpan di tanah yang diberkati dihancurkan.

Namun, Dewa Gu Tanah yang diberkati Gunung Salju memerah karena kegembiraan, mata mereka bersinar terang.

Mereka melihat jauh di mana sosok pria jangkung turun perlahan dari langit.

Leluhur Tua Xue Hu!

Dari atasnya, bubuk bening kristal putih bersih menyebar bersama angin.

Feng Jiu Ge melihat kembali pemandangan ini, pupilnya membesar saat dia bergumam: “Bubuk surga terbelah, bahkan surga putih pun terbelah...”

Namun, Dewa Gu Immortals dari Snowy Mountain sangat gembira saat mereka terbang keluar dari tanah yang diberkati dan membuat salam.

“Bawahan ini menyambut leluhur tua!”

“Sekarang, perdebatan tentang siapa peringkat delapan terkuat di Dataran Utara, telah diselesaikan!”

“Nenek moyang tua memiliki kekuatan tanpa akhir, yang terbesar di Dataran Utara! Yao Huang dan SurgawiLORDBai Zu harus mundur dengan ekor terselip di antara kaki mereka! ”

Jalur iblis Dewa Gu berhenti satu demi satu di udara, dan hanya Nona Wan Shou yang bergerak mendekat.

” Sayang.” Dia berbicara dengan hangat dengan ekspresi bangga yang juga mengandung kekhawatiran.

” Yakinlah, saya memiliki keberatan saya, tetapi SurgawiLORDBai Zu dan Yao Huang juga memiliki kekhawatiran masing-masing. Keduanya mendambakan Keberuntungan Menyaingi Surga dan tidak ingin saya berhasil memperbaikinya. Saya mengalahkan keduanya, sekarang mari kita lihat siapa di Dataran Utara yang memiliki nyali untuk mengganggu pekerjaan saya. “Leluhur Tua Xue Hu terkekeh dan melanjutkan,” Hanya saja aku merobek langit ke langit putih di atas, dan harus merepotkanmu untuk memperbaikinya. Jika tidak, binatang buas dan binatang buas kuno akan turun dari celah. Meskipun mereka bukan ancaman, mereka akan terus mengganggu.”

Lady Wan Shou santai setelah memastikan bahwa suaminya baik-baik saja. Dia menusuk dada lebar Leluhur Tua Xue Hu dan berkata dengan nada tak berdaya:” Oh, Anda.”